

II. KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Konsepsi Usahatani Padi

Usahatani merupakan cabang ilmu yang mempelajari cara mengelola serta mengkoordinasikan berbagai faktor produksi, seperti lahan dan sumber daya alam, untuk mencapai hasil yang optimal. Sebagai bidang studi, usahatani menitikberatkan pada bagaimana petani mengambil Keputusan, Menyusun, dan mengatur faktor-faktor produksi secara efisien dan efektif demi meningkatkan pendapatan secara maksimal (Suratiyah, 2015).

Padi (*Oryza sativa L*) adalah komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai sumber makanan pokok, beras sulit tergantikan oleh bahan pangan lain karena menjadi pilihan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan karbohidrat yang memberikan rasa kenyang dan mudah diolah menjadi energi. Sekitar 90% penduduk Indonesia mengonsumsi padi sebagai makanan pokok sehari-hari, menjadikannya tanaman pangan utama dalam kehidupan masyarakat (Donggulo *et al.*, 2017).

2. Konsepsi Tingkat Upah

Menurut kamus Merriam-Webster tingkat upah adalah jumlah pokok yang harus dibayarkan kepada pekerja per satuan waktu (per jam atau per hari) atau per satuan hasil produksi jika berdasarkan hasil kerja borongan.

Mengacu pada peraturan pemerintah nomor 36 tahun 2021, upah merupakan hak pekerja atau buruh yang diberikan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh. Upah ini ditetapkan serta dibayarkan berdasarkan perjanjian kerja, kesepakatan bersama, atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan mencakup pula tunjangan bagi pekerja atau buruh maupun keluarganya. Sementara itu, sistem upah merujuk pada mekanisme yang mengatur pemberian upah oleh perusahaan kepada karyawan, yang mencakup kebijakan serta strategi dalam menentukan jumlah, waktu, dan metode pembayaran upah (Salma Nurshafa, 2024).

3. Konsepsi Peran Upah

Upah merupakan bentuk kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun lainnya, yang diberikan kepada tenaga kerja sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara pekerja dan pemberi kerja (Marsinah, 2022).

Upah memiliki peran penting dalam kehidupan pekerja, Keberlangsungan perusahaan, serta perekonomian secara umum. Bagi pekerja upah menjadi sumber pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dari sudut pandang ekonomi, upah mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja serta dinamika tingkat pengangguran (Anjani, 2022).

4. Konsep Buruh Tani

Buruh tani merupakan tenaga kerja yang bekerja mengelolah lahan milik orang lain dengan tujuan memperoleh imbalan atau upah dari pemilik lahan. Pekerjaan yang dilakukan buruh tani adalah seperti membersihkan, mengolah dan memanen lahan atau kebun di mana buruh tani bekerja (Juanda *et al.*, 2019).

5. Konsep Pendapatan

Menurut Harnanto (2019) pendapatan diartikan sebagai peningkatan asset dan penurunan kewajiban perusahaan yang timbul dari kegiatan operasional, khususnya dalam proses penyediaan barang dan jasa kepada konsumen atau masyarakat.

Menurut Indrianawati (2015) Interval pendapatan atau rentang penghasilan biasanya digunakan untuk mengelompokkan pendapatan berdasarkan tingkat tertentu, di ilustrasikan dalam Tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Interval Pendapatan

No.	Pilihan jawaban	Rata-rata pendapatan
1.	Sangat tinggi	Lebih dari Rp.3.500.000
2.	Tinggi	Antara Rp.2.500.000 – Rp.3.500.000
3.	Sedang	Antara Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000
4.	Rendah	Kurang dari Rp.1.500.000

6. Konsepsi Kontribusi Pendapatan

Menurut Surya dan Kholik (2020) istilah kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute* atau *contribution*, yang bermakna keterlibatan, peran aktif, atau pemberian sumbangan. Kontribusi ini dapat berupa hal yang bersifat material maupun nonmaterial. Kontribusi yang bersifat materi dapat berupa seseorang yang memberikan suatu pinjaman kepada pihak lain demi kebaikan bersama.

Kontribusi pendapatan merujuk pada sumbangan pendapatan yang diperoleh seseorang atau sekelompok orang terhadap pendapatan total, baik pendapatan keluarga, pendapatan rumah tangga, atau pendapatan nasional. Kontribusi pendapatan ini bisa berupa sumbangan finansial, seperti uang yang diberikan oleh anggota keluarga yang bekerja, atau sumbangan dalam bentuk lain seperti bantuan dalam usaha keluarga (Sahetapy *et al.*, 2016).

7. Konsepsi Konsumsi

Menurut Wikipedia konsumsi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, dalam rangka memenuhi kebutuhan serta memberikan kepuasan secara langsung. Individu yang melakukan aktivitas ini disebut konsumen, yaitu pihak yang menggunakan barang atau jasa. Dengan kata lain, konsumsi adalah proses yang dilakukan oleh konsumen untuk memanfaatkan nilai guna dari suatu produk atau layanan (Furqon, 2018).

8. Konsepsi Tabungan / Saving

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, tabungan diartikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah

disepakati, namun tidak dapat dicairkan menggunakan cek, bilyet giro atau alat pembayaran lainnya (Ambarwati, 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan tabungan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi, yang dapat disimpan atau disimpan untuk kebutuhan di masa depan.

9. Konsepsi Kebutuhan Non Pangan

Kebutuhan non-pangan mencakup kebutuhan yang bersifat sosial dan psikologis, seperti kebutuhan akan cinta penghargaan, dan pengakuan. kebutuhan ini berperan dalam pembentukan identitas dan interaksi sosial. (Soekanto, 2017).

Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) mendefinisikan ketahanan non-pangan sebagai kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar di luar pangan, termasuk akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur yang memadai.

B. Penelitian Terdahulu

Gushardi (2017) dalam penelitiannya tentang Analisis Kesejahteraan Buruh Tani Padi Di Kecamatan Pengajahan Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan uji parsial atau uji t, variabel-variabel pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan jumlah individu yang membebani semuanya berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pekerja sawah. Demikian pula secara simultan atau uji f, pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan jumlah individu

yang menjadi beban, juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pekerja tangan sawah.

Murni (2020) dalam penelitiannya tentang Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tani Di Desa Sukaratu, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Gapoktan Sukaratu menghadapi sejumlah kendala, seperti belum terjalinnya hubungan dengan pihak eksternal, rendahnya tingkat produktivitas, serta hasil pertanian yang sebagian besar hanya untuk konsumsi pribadi dan belum mencukupi kebutuhan harian. Salah satu potensi yang ada adalah keberadaan KUD yang saat ini tidak aktif. Dengan demikian, Gapoktan Sukaratu belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sukaratu.

Nur (2020) dalam penelitiannya tentang Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur). Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan. Hal ini berarti semakin meningkatnya konsumsi suatu keluarga maka berdampak pada semakin meningkatnya kesejahteraan keluarga.

Ningsih (2022) dalam penelitiannya tentang Peran buruh tani kopi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Calabai, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu. Berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa perempuan yang ada di Desa Calabai yang

bekerja di kebun kopi memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian keluarga. Berdasarkan standar kesejahteraan dari ILO, pekerja buruh tani kopi di Desa Calabai dapat di kategorikan memenuhi kriteria yang ditetapkan, karena jam kerja mereka tidak melebihi 14 jam perhari, jam kerja yang masih wajar untuk pekerja sebagai buruh tani. Selain itu, mereka tetap diberikan waktu istirahat termasuk untuk melaksanakan sholat, dan di perbolehkan mengambil cuti jika ada keperluan mendadak. Namun, jika dilihat dari perspektif kesejahteraan menurut Kementerian Sosial melalui kategori Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), kondisi buruh tani di Desa Calabai belum sepenuhnya sesuai. Meskipun demikian, mereka telah mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan hidupnya dan tetap menjalankan fungsi sosial dengan aktif berpartisipasi dalam pekerjaan sebagai buruh tani.

Dinda, (2023), dalam penelitiannya tentang Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (*Studi di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara*), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kondisi ekonomi belum memadai mendorong perempuan untuk menjalankan peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah guna membantu suami dalam mencukupi kebutuhan hidup dan keperluan lainnya. 2) Dari pandangan ekonomi Islam secara konsep dan implementasi peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid-19 telah terealisasi dari indikator-indikator kesejahteraan, seperti memelihara agama, jiwa,

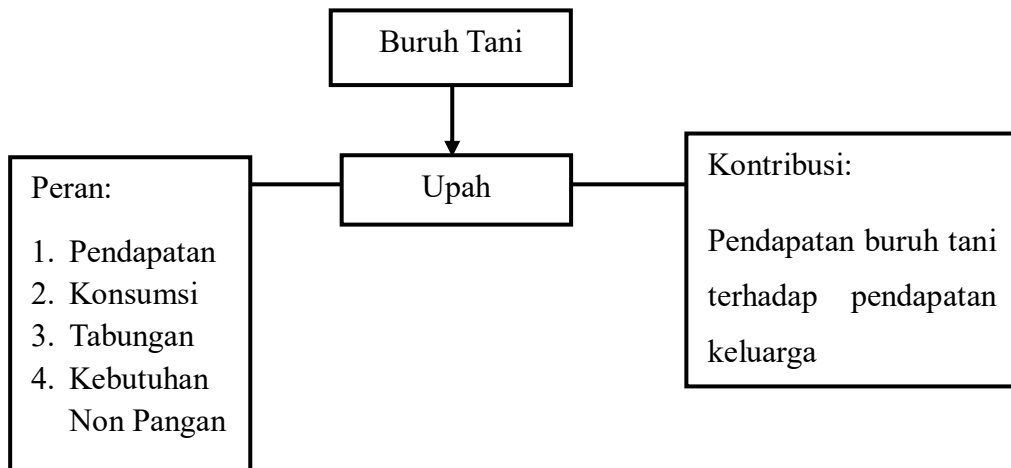
akal, keturunan dan harta sudah tercapai seluruhnya serta menciptakan kehidupan keluarga yang baik dalam menciptakan keselamatan di dunia dan akhirat.

Santika, (2023) dalam penelitiannya tentang Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayu Raja Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan temuan peneliti dan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tahun 2009, buruh tani di Desa Kayu Raja Parit Sei Nau dapat dikategorikan sesuai dengan ketentuan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa para buruh tani perempuan di Parit Sei Nau umumnya telah menikah, memiliki anak, dan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup melalui pekerjaan sebagai buruh tani, serta mengambil pekerjaan tambahan seperti mengupas buah pinang dan mencungkil kelapa. Selain itu, mereka juga mampu menjalankan fungsi sosialnya serta beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Nindi, (2024), dalam penelitiannya tentang Peran Kelompok Tani dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga: Studi Kasus Lumbung Pangan Desa Kamubheka Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende, penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan kelompok tani memiliki dampak yang signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Kamubheka. Hasil analisis mengidentifikasi bahwa peran aktif kelompok tani memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga.

C. Model Pendekatan

Adapun model pendekatan yang di gunakan untuk menggambarkan sasaran penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

- > : Memperoleh
————— : Meliputi

Tabel 3. Model Diagramatik Penelitian Peran Upah Buruh Tani Padi Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Pandan Enim Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

D. Batasan Operasional

Adapun Batasan operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Buruh tani adalah petani yang pekerjaannya sebagai buruh tani di Desa Pandan Enim Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
2. Upah adalah pembayaran dalam bentuk uang yang diberikan oleh pemberi kerja kepada buruh tani sebagai imbalan atas jasa atau pekerjaan yang telah dilakukan (Rp/hari).

3. Kontribusi adalah sumbangan pendapatan sebagai buruh tani terhadap pendapatan keluarga (%).
4. Pendapatan buruh tani adalah pembayaran yang diterima sebagai buruh tani (Rp/hari).
5. Pendapatan keluarga adalah total pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota keluarga, seperti suami, istri, dan anak-anak yang sudah bekerja atau pendapatan tambahan lainnya (Rp/bulan).
6. Konsumsi adalah bagian dari upah buruh tani yang digunakan untuk membeli kebutuhan pangan dan non pangan (Rp).
7. Tabungan adalah bagian dari upah buruh tani yang tidak digunakan untuk dikonsumsi (Rp/bulan).
8. Kebutuhan non pangan dalam penelitian ini adalah biaya kesehatan, pendidikan, pakaian, listrik, dan transportasi.